

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori tentang signifikansi pengaruh variabel nilai individu, nilai kompetensi, dan nilai budaya organisasi terhadap persepsi auditor mengenai kode etik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah auditor KAP *Big Four* di Jakarta dan Surabaya (cabang) yang telah melakukan minimal lima kali penugasan audit. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 98 orang auditor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kompetensi dan nilai budaya organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kode etik menurut persepsi auditor, sementara nilai individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kode etik menurut persepsi auditor.

Kata Kunci: Nilai individu, nilai kompetensi, nilai budaya organisasi, persepsi etis auditor.